

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan, dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menurut Mudyaharjo dalam buku landasan pendidikan menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka” dalam arti sempit pendidikan hanya diartikan sebagai proses pembelajaran yang berlangsung dalam waktu terbatas yaitu anak-anak sampai remaja, lingkup pendidikan dalam pengertian ini adalah pendidikan formal.²

Dalam proses pembelajaran, proses belajar juga merupakan peranan yang sangat penting untuk peserta didik. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman yang dapat diperoleh dari interaksi antar individu dengan lingkungannya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

¹Prayitno. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, 259

²Binti maimunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 3-4,
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6184>

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.³ Pembelajaran yang baik tentunya mengikuti komponen-komponen pembelajaran yang sudah ada. Adapun komponen tersebut adalah, tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, dan evaluasi pembelajaran.

Salah satu komponen pembelajaran yang seringkali dikesampingkan oleh guru adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang di harapkan. Dalam penggunaannya, media belajar harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai, hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kompetensi dan bahan ajar.⁴

Penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apalagi pada mata pelajaran IPA khususnya materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan di kelas IV, peserta didik sangat membutuhkan media pembelajaran yang menekankan pada bagaimana upaya guru untuk menjadikan peserta didik tersebut dapat memahami materi pembelajaran yang di sampaikan.

Berbagai macam media yang dapat di gunakan oleh guru di dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan media Audio Visual yang digunakan secara bersamaan dalam menjelaskan materi tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Ini digunakan dengan tujuan membantu guru dalam menjelaskan materi agar proses belajar mengajar diminati dan di sukai oleh para peserta didik.⁵

³Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (yogyakarta: 2018), 7

⁴Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (jakarta :2012), 14

⁵Wirda ningsih dan Mardhatillah, *Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Kelas IV SDN PASI TEUNGOH*, 1-2

Demikian, kondisi tersebut juga dialami di lembaga pendidikan MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen, karena pesertadidik sangat membutuhkan media pembelajaran yang menekankan pada bagaimana upaya yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan ibu Jami'ah selaku guru kelas IV MI Sirojul Huda didapatkan informasi yaitu diketahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih sangat rendah.⁶ Dalam pembelajaran, guru masih menggunakan media yang konvensional. Guru lebih dominan pada waktu pembelajaran, sementara siswa hanya dipandang sebagai objek dan menjadi pasif. Pada saat siswa pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa adanya tarik terhadap hasil belajarnya.

Penelitian ini dilakukan di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati karena lembaga madrasah ini merupakan satu-satunya madrasah yang ada di desa Pasuruhan sebagai madrasah yang bisa dikatakan sedikit kurang maju dalam hal teknologi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, kemudian peneliti mengambil kelas IV sebagai objek kajiannya tersebut dikarenakan pada kelas IV ini bisa digolongkan sebagai siswa kelas atas.

Dari hasil observasi pada saat penelitian yang dilakukan dikelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen selain siswa pasif, juga diketahui beberapa keaktifan dalam belajar, yaitu siswa kurang bekerjasama dengan siswa lain, siswa kurang bertanggung jawab, dan siswa kurang aktif dalam waktu pembelajaran.⁷ Masalah yang terdapat di kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen yang paling kurang adalah keaktifan siswa pada waktu pembelajaran. keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV MI Sirojul Huda sangat Rendah. Faktor yang menyebabkan keaktifan belajar tersebut cenderung disebabkan oleh guru sendiri yang kurang efektif dalam hal penyampaian pembelajaran.

⁶Jami'ah, wawancara oleh penulis. 16 September 2022, wawancara 1

⁷Jami'ah, wawancara oleh penulis. 16 September 2022, wawancara 2

Untuk itu, Media Audio Visual merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pelajaran IPA karena penggunaan media Audio Visual ini menjadi sangat penting yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, menarik perhatian siswa, meningkatkan pemahaman siswa, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara verbal sehingga siswa tidak mudah bosan.

Namun faktanya, sebagian besar guru MI dan salah satunya pada guru kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan kayen, bisa dikatakan belum pernah menggunakan media ini dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru kurang menguasai teknologi informatika, kurang adanya motivasi untuk mencari bahan pembelajaran yang berhubungan dengan audio visual serta kurang adanya kemauan untuk berinovasi dalam memaksimalkan penggunaan teknologi yang telah ada.⁸ Padahal, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, diperlukan metode yang tepat dengan disertai penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Sehingga siswa dapat memahami konsep tersebut.

Alasan penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA ini adalah karena ada beberapa materi IPA yang tidak mudah dipahami jika hanya disampaikan melalui penjelasan verbal, sehingga guru membutuhkan alat bantu untuk menyampaikan pada siswa agar siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perlu adanya suatu tindakan melalui penelitian pendidikan. Dalam hal ini maka diangkat satu topik sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini yaitu : implementasi atau penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen.

Hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitiannya dengan menerapkan atau mengimplementasikan

⁸Jami'ah, wawancara oleh penulis. 16 September 2022, wawancara 3

⁹Wirda ningsih dan Mardhatillah, *Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Kelas IV SDN PASI TEUNGOH*

sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen”*.

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian ini didasarkan pada studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan didasarkan oleh dosen pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Penelitian membuat fokus penelitian sebagai batasan agar permasalahan tidak meluas dan membuat penelitian menjadi tidak valid dan tidak variabel. Fokus pada penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini difokuskan pada pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap siswa MI melalui implementasi media yang bisa meningkatkan keaktifan siswa pada saat belajar. Berdasarkan alur dari latar belakang tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih jauh yang dituangkan dalam judul skripsi **“Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen”**

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sub bab sentral yang menjadi intisari dalam sebuah karya ilmiah, di dalamnya tersurat bahan kajian pokok yang melingkupi seluruh isi karya yang bersangkutan. Agar masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan secara pesifik.¹¹

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 396

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 396-397

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen?
2. Bagaimana penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul huda Pasuruhan Kayen Pati?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas maka tujuan yang hendak dicapai didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen.
2. Untuk mengetahui penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul huda Pasuruhan Kayen Pati.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, secara kongkrit dapat dikategorikan atas 2 (dua) manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara akademik, diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dan memperluas keilmuan, khususnya mengenai media pembelajaran bagi siswa.

- b. Secara sosial pendidikan, karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada matapelajaran IPA di MI khususnya pada materi Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya dan memperluas wawasan mengenai pembelajaran IPA di MI.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan referensi sekolah mengenai media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa MI dan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga terhadap pelayanan pembelajaran bagi siswa.
 - b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi pendidik dalam melakukan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan keaktifan siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti lain yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran khususnya media jenis video dengar lihat untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran di kelas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

Bagian awal : Bagian ini meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian isi : Pada skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I Pendahuluan : Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kerangka Teori : Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang meliputi keaktifan siswa dan juga terdapat penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian : Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan : Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, implementasi media pembelajaran Audio Visual, analisis implementasi media pembelajaran Audio Visual.

BAB V Penutup : Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi, berisikan kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir : Terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku atau sumber lain yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan juga lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.